

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang populer dan berkembang di Indonesia. Permainan bolavoli dikenal di Indonesia sejak jaman penjajahan Belanda. Seiring perkembangan dan kemajuan jaman, olahraga tersebut mulai dikenal masyarakat Indonesia dan berkembang pesat, hingga pada tanggal 22 Januari 1955 dibentuk Top organisasi bolavoli Indonesia dengan nama “Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia” (PBVSI). Bolavoli dimainkan oleh semua orang dari anak kecil hingga orang dewasa dan disegala jenjang pendidikan. Bolavoli dilakukan bertujuan untuk kesehatan tubuh baik jasmani dan rohani, selain itu bolavoli juga bertujuan untuk mendapatkan prestasi. Kesehatan tubuh baik jasmani dan rohani didapatkan melalui aktivitas gerak tubuh, sedangkan prestasi didapatkan melalui latihan dengan teknik dasar dan metode latihan yang baik dan benar.

Untuk mempertinggi dan mencapai prestasi yang maksimum dalam suatu cabang olahraga banyak faktor yang harus benar-benar dikuasai oleh seorang atlet diantaranya faktor fisik, teknik, taktik, dan mental dalam permainan atau olahraga tersebut dan juga diantaranya para pemainnya. Kosasih (1993:135) menjelaskan tentang perlunya faktor diatas sebagai berikut:

Dalam mempertinggi prestasi bola voli, teknik ini erat hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu guna dapat mengembangkan suatu prestasi bola voli.

Maksud pendapat tersebut pemain bola voli dituntut untuk menguasai dengan baik teknik-teknik dasar permainan bola voli dengan baik. Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang dilakukan oleh enam pemain tiap tim/regu. Karena dilakukan secara beregu maka diperlukan kerjasama tim yang baik dan ditentukan oleh kemampuan teknik individu yang baik.

Teknik dasar permainan bola voli yang perlu dikuasai diantaranya : pass atas, pass bawah, *spike/smash*, servis dan bendungan (*block*). Teknik-teknik dasar inilah yang perlu dilatih sehingga untuk mengembangkan teknik selanjutnya. Latihan-latihan teknik dasar dalam suatu cabang olahraga dimaksudkan untuk membentuk teknik gerakan menjadi kebiasaan dalam cabang olahraga tersebut. Lebih jelas lagi Harsono (1988:100) mengemukakan sebagai berikut:

Latihan teknik (*technical training*) adalah latihan yang khusus dimaksudkan guna membentuk dan memperkembangkan kebiasaan-kebiasaan motorik atau memperkembangkan neuromuscular. Kesempurnaan teknik dasar adalah penting oleh karena itu, gerak-gerak dasar setiap cabang olahraga haruslah dilatih dan dikuasai secara sempurna.

Dalam permainan bola voli ada teknik menyerang dan bertahan. Pada teknik menyerang suatu regu setelah dimulai pukulan servis dari lawan lalu bola dimainkan oleh regu penerima servis, biasanya dengan menggunakan teknik pass bawah atau pass atas dan diakhiri dengan *spike/smash* sebagai serangan. Pemain

yang sedang bermain hanya boleh memainkan bola maksimal tiga kali sentuhan. dan tidak boleh dilakukan oleh pemain yang sama secara berturut-turut dalam permainan tersebut, sentuhan terakhir diseberangkan ke daerah lawan dengan melintasi atas net atau jarring merupakan serangan terhadap lawan.

Pada mulanya dalam permainan bola voli, servis memang hanya sebagai awal dimulanya suatu permainan, namun perkembangannya sekarang ini servis bukan lagi sebagai pukulan pertama melainkan servis juga dijadikan sebagai serangan pertama yang sangat penting untuk memperoleh angka sebagai bagian dari kemenangan yang harus diraih. Selain servis sebagai pembuat *point* pertama teknik seperti *spike* dan *block* juga bisa membuat *point*. Namun pada umumnya teknik *spike* yang sering digunakan untuk membuat *point*.

Teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli diantaranya adalah servis, passing, *spike* dan *block*. M. Yunus (1992:130-132) membagi teknik dasar permainan bola voli dalam lima macam teknik dasar yaitu: a) servis, meliputi servis tangan bawah, servis tangan samping, dan servis atas, b) *passing*, meliputi *pass* bawah, dan *pass* atas, c) umpan, d) pukulan (*spike*), e) bendungan (*block*).

Berorientasi pada macam-macam teknik dasar permainan bola voli, salah satu teknik dasar yang sangat penting adalah *spike*. Pengertian *Spike* menurut Bonnie Robinson (1993:80) yaitu: "Tindakan memukul bola ke bawah dengan tenaga penuh, biasanya dengan melompat dari atas masuk kelapang lawan". Selanjutnya M. Mariyanto (2006:128) mengemukakan bahwa: "*spike* adalah suatu pukulan yang kuat dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian

atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi, apabila pukulan bola lebih tinggi berada diatas net , maka bola dapat dipukul tajam ke bawah”.

Spike merupakan salah satu bentuk serangan dalam permainan bola voli, yang paling disukai penonton yang melihatnya. Karena karakteristik *spike* adalah menemuk, tajam dan cepat. Itulah yang disukai penonton sehingga penonton terpicat akan *spike* yang dilakukan oleh para pemain bola voli. Dalam pelaksanaan *spike* terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut yaitu faktor kondisi fisik, diantaranya kekuatan otot lengan, power lengan, koordinasi, dan keseimbangan. Sedangkan faktor yang bersifat teknik diantaranya posisi kaki, posisi lengan saat *impact* dengan bola serta pandangan. Oleh sebab itu, faktor kondisi fisik, teknik, taktik dan mental sangat menentukan bagi seorang pemain bola voli untuk menunjang pencapaian prestasi yang tinggi. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Harsono (1988:100), bahwa: “Ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan secara seksama oleh atlet, yaitu aspek fisik, teknik, taktik dan mental”.

Teknik *spike* banyak sekali macamnya, Nuril Ahmadi (2007:32-33) menjelaskan bahwa: “Macam-macam *spike* dalam permainan bola voli:

- 1) Berdasarkan hasil bola arah pukulan: a) *cross court spike*, b) *straight spike*.
- 2) Berdasarkan kurva jalannya bola hasil pukulan: a) *strong spike*, b) *lob*, c) *drive*.
- 3) Berdasarkan tingginya umpan: a) *open spike*, b) *semi spike*, c) *quick spike*.

Selanjutnya Amung Ma'mun dan Toto subroto (2001:54) ”...dilihat dari letak bola yang dipukul, *spike* dapat dibagi menjadi beberapa macam yaitu: *Spike* normal, *spike* semi, *spike* semi jalan, *spike* dorong, *spike* cepat/*quick spike*, *spike*

pull jalan, *spike pull straight*, *spike cekis/drive spike*, *spike langsung*, *spike silang* dan *spike lurus*”.

Melihat begitu banyak macam teknik *spike* dalam permainan bola voli, maka diambil dua macam *spike* berdasarkan tingginya umpan bolasebagai bahan penelitian yaitu *semi spike* dan *quick spike*. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui perbedaan hasil *spike* antara *quick spike* dengan *semi spike* dalam permainan bola voli.

B. Masalah Penelitian

Spike merupakan salah satu bentuk serangan dalam permainan bola voli. Selain sebagai salah satu bentuk serangan, *spike* juga termasuk teknik yang terpenting dalam pertandingan. Karena *spike* digunakan untuk menyerang atau mematikan lawan. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian terdahulu *spike* dibagi menjadi beberapa macam. Tetapi berdasarkan paparan latar belakang di atas penulis mengambil dua macam teknik *spike* berdasarkan tingginya umpan bola untuk menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu *semi spike* dan *quick spike*. Masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *quick spike* dengan *semi spike* terhadap hasil *spike* dalam permainan bola voli?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil *spike* dalam permainan bola voli. Sedangkan

tujuan khususnya dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui perbedaan antara *quickspike* dengan *semi spike* terhadap hasil *spike* dalam permainan bola voli?

D. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Untuk Pembina: Dapat memberikan sumbangan teoritis konseptual terhadap pengembangan pendidikan pelatihan pada umumnya dan terhadap permainan bola voli pada khususnya.
- b. Untuk Pelatih: Dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan dalam menyusun program latihan.
- c. Untuk Atlet: Dapat memberikan motivasi dalam latihan.

2. Secara Praktek

- a. Untuk Pembina: Dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas dan produktifitas sumber daya manusia terutama pelatih dan guru tim pengajar.
- b. Untuk Pelatih: Dapat memberikan sumbangan yang dapat dijadikan panduan atau pedoman.
- c. Untuk Atlet: Dapat memberikan bentuk-bentuk latihan *spike* yang lebih efektif.

E. Batasan Penelitian

Agar pemecahan dan pembahasan masalah dalam penelitian ini terarah, penulis perlu membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, penulis membatasi pada masalah penelitian tentang perbedaan *quickspike* dan *semi spike* terhadap hasil *spike* dalam permainan bola voli.
2. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.
3. Populasi dalam penelitian ini yaitu atlet putra klub bola voli PUMA di Majalaya dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 20 orang dengan teknik *purposive sample*.
4. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes *spike* permainan bola voli dari Theng K.H (1973) dengan tingkat validitas 0,84 dan reliabilitas 0,94.

F. Batasan Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan terhadap beberapa istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan. Menurut Poerwadarminta (1976:141), adalah “kelainan atau ketidaksamaan antara yang satu dengan yang lainnya”.
2. *Quick Spike* yaitu *spike* yang dilakukan terhadap umpan bola pendek dengan ketinggian 1 s/d 3 bola di atas net yang diberikan didekat pengumpan.

3. *Semi Spike* yaitu *spike* yang dilakukan terhadap umpan bola sedang diseluruh bagian lapangan dengan ketinggian bola 3 s/d 4 bola di atas tepi net.
4. Hasil. Menurut Poerwadarminta (1976:384), “adalah akibat dari suatu tindakan (dari pertandingan, ujian, dan sebagainya”.
5. *Spike*. Menurut Mariyanto (2006:128), “adalah suatu pukulan yang kuat dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi, apabila pukulan bola lebih tinggi berada diatas net , maka bola dapat dipukul tajam ke bawah”.
6. Permainan Bola Voli. Menurut PP. PBVSI 2005-2009 (2005:1): “adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net”.